

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN MOTIVASI PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT DENGAN STATUS KARIES GIGI ANAK TUNARUNGU DI SLB YAYASAN BAHAGIA KOTA TASIKMALAYA

ABSTRAK

Ayu Azizah¹⁾, Tita Kartika Dewi²⁾, Rudi Triyanto³⁾

¹⁾Mahasiswi Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

²⁾Dosen Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

³⁾Ketua Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

Latar Belakang: Karies gigi lebih beresiko terjadi pada anak berkebutuhan khusus. Anak dengan kelainan pada fisik salah satunya tunarungu, yaitu anak yang mengalami kekurangan atau kehilangan pada indra pendengarannya dan mengakibatkan anak tersebut mengalami hambatan dalam perkembangan berbahasa, hal tersebut dapat mempengaruhi pendidikan, sehingga anak memiliki pengetahuan yang rendah terutama di bidang kesehatan gigi dan mulut yang dapat menyebabkan tingginya risiko terkena penyakit gigi dan mulut. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan motivasi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status karies gigi pada anak tunarungu di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya. **Metode Penelitian:** Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* pada 14 anak penyandang tunarungu di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya, dengan cara pemberian kuesioner pengetahuan dan motivasi, dan dilakukannya pemeriksaan DMF-T/def-t untuk mengetahui status karies gigi pada responden. **Hasil:** Responden dengan tingkat pengetahuan kurang 8 (57,1%), motivasi lemah 10 (71,4%), dan kriteria status karies yang tinggi sebanyak 9 (64,3%). Uji korelasi *spearman* pada variable tingkat pengetahuan dengan variable status karies gigi dengan hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan status karies gigi anak tunarungu di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya, dan pada variable motivasi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan variable status karies gigi dengan hasil nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara motivasi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status karies gigi anak tunarungu di SLB Yayasan Bahagia Kota Tasikmalaya. **Kesimpulan:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat pengetahuan, maka semakin lemah motivasi pemeliharaan kesehatan gigi dan mulutnya.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Motivasi Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut, Status Karies Gigi, Anak Penyandang Tunarungu

Daftar Pustaka : 75 (2012 – 2021)

**RELATIONSHIP LEVELS OF KNOWLEDGE AND MOTIVATION OF
MAINTENANCE OF DENTAL AND ORAL HEALTH WITH DENTAL
CARIES STATUS OF CHILDREN WITH DEAFNESS SLB YAYASAN
BAHAGIA TASIKMALAYA CITY**

ABSTRACT

Ayu Azizah¹⁾, Tita Kartika Dewi²⁾, Rudi Triyanto³⁾

¹⁾Student of the Applied Undergraduate Dental Therapy Program at the Health Polytechnic of the Ministry of Health, Tasikmalaya

²⁾Lecturer in the Department of Dental Health at the Health Polytechnic of the Ministry of Health, Tasikmalaya

³⁾Lecturer in the Department of Dental Health at the Health Polytechnic of the Ministry of Health, Tasikmalaya

Background: Dental caries is more at risk for children with special needs. Children with physical abnormalities, one of which is deaf, namely children who experience a lack or loss of their sense of hearing and cause the child to experience obstacles in language development, this can affect education, so that children have low knowledge, especially in the field of dental and oral health This causes a high risk of developing dental and oral diseases. **Purpose:** The purpose of this study was to determine the relationship between the level of knowledge and motivation for maintaining oral and dental health with dental caries status in deaf children at the SLB Yayasan Bahagia Tasikmalaya City. **Material and Methods:** Quantitative research method with a cross sectional approach on 14 children with hearing impairment at the SLB Yayasan Bahagia Tasikmalaya City, by administering a knowledge and motivation questionnaire, and conducting a DMF-T/def-t examination to determine the dental caries status of the respondents. **Result:** Respondents with less knowledge level 8 (57.1%), weak motivation 10 (71.4%), and high caries status criteria were 9 (64.3%). Spearman correlation test on the variable level of knowledge with the variable dental caries status with the results of a significance value of 0.000 <0.05, which means that there is a relationship between the level of knowledge and the dental caries status of deaf children at the Happy Foundation Special School, Tasikmalaya City, and on the motivation variable for maintaining oral health. with the dental caries status variable with a significance value of 0.000 <0.05, which means that there is a relationship between the motivation to maintain oral health and the dental caries status of deaf children at the SLB Yayasan BahagiaTasikmalaya City. **Conclusion:** The results of this study indicate that the lower the level of knowledge, the weaker the motivation for maintaining oral health.

Keywords: Knowledge Level, Motivation for Dental and Oral Health Maintenance, Dental Caries Status, Children with Deafness

Bibliography : 75 (2012 – 2021)